



Penyematan pita petugas sebagai tanda dimulainya Operasi Patuh Progo 2021.

## OPERASI PATUH PROGO 2021 DIMULAI

# Knalpot Bising Jadi Sasaran Utama

BANTUL (KR) - Memulai Operasi Patuh Progo 2021, jajaran Polres Bantul melakukan gelar pasukan, ditandai dengan penyematan pita petugas operasi di halaman Mapolres Bantul, Senin (20/9).

Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK selaku pimpinan gelar menekankan, tujuan dari pelaksanaan Operasi Patuh Progo 2021, terutama untuk menekan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas, serta meningkatkan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas.

Selama operasi patuh yang dimulai hari ini Senin (20/9) hingga 3 Oktober mendatang. Sasarannya yakni segala bentuk potensi gangguan, ambang gangguan dan gangguan nyata yang berpotensi menyebabkan kemacetan,

pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas, serta lokasi penyebaran Covid-19.

"Selama pelaksanaan, Operasi Patuh 2021 akan lebih mengedepankan tentang mengingatkan masyarakat atau pengguna jalan agar disiplin protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19," paparnya.

Sedangkan untuk penegakan disiplin berlalu lintas ditujukan pada pelanggar yang kasat mata. Target khusus untuk pelanggaran lalu lintas, seperti pengguna knalpot yang menimbulkan kebisingan, tidak memakai helm pengaman, memakai rotator oleh orang yang tidak berhak, melawan arus, balapan liar dan sejenisnya.

Kapolres Bantul berharap, petugas

lapangan dapat memprioritaskan pada kegiatan yang mampu mewujudkan rasa simpatik masyarakat, diantaranya melaksanakan pembinaan dan penyuluhan tentang pentingnya protokol kesehatan serta upaya dalam rangka mendukung program vaksinasi nasional.

Melakukan edukasi dan penerangan serta membangun kesadaran tertib berlalu lintas kepada masyarakat. "Termasuk melakukan publikasi tertib lalu lintas dan pentingnya protokol kesehatan melalui media massa maupun media sosial," imbuhnya.

Dalam melaksanakan Operasi Patuh Progo 2021, Polres Bantul mengerahkan 157 personel dibantu petugas dari TNI, Jasa Raharja, Dinas Perhubungan dan Satpol PP. (Jdm)-d

# Kisruh Brambang Nawungan Sampai DPR RI

BANTUL (KR) - Belum tuntasnya kisruh pembayaran bagi petani bawang merah Dusun Nawungan Kalurahan Selopamiro Kapanewon Imogiri Bantul akhirnya mencuat sampai ke DPR RI.

Kasus yang begitu menghentak publik tersebut bermula ketika Mei 2021 petani Nawungan yang tergabung dalam Kelompok Tani Lestari Mulyo panen raya bawang merah. Kemudian datang pembeli besar dengan bendera PT 3 M. Namun setelah barang dibawa, hingga kini ada puluhan petani Dusun Nawungan Kalurahan Selopamiro belum menerima pembayaran yang ditaksir mencapai Rp 348 juta.

"Saya kasihan saja, uang itu bagi petani sangat besar sekali. Bukan saya sok kaya, tapi apa yang dialami petani bawang merah

Nawungan sangat memperhatikan," ujar anggota DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM dalam panen raya mina padi di Kelompok Tani Sasono Catur Dusun Kanten Kebon Agung Kapanewon Imogiri Bantul, beberapa waktu lalu.

Gandung menyarankan agar aset milik pedagang yang belum melunasi pembayaran disita sebagai jaminan. Jika perlu dilaporkan ke pihak berwajib agar semua jelas. Dengan kondisi tersebut mestinya segera diselesaikan jangankan sampai petani dirugikan.

Salah satu petani yang belum menerima pemba-

ayaran, Yuwono, mengungkapkan keseluruhan satu ton bawang merahnya belum dibayar. "Soal pembayaran belum jelas, yang jelas saya kurang Rp 17 juta," jelasnya.

Diungkapkan, sebenarnya berbagai jalan sudah ditempuh petani agar haknya segera dipenuhi pedagang. Tapi hingga empat bulan pasca panen kekurangan pembayaran belum juga kelar.

Bahkan petani sudah mengadu ke Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, kemudian beraudiensi dengan Ketua DPRD Kabupaten Bantul dan jajarannya. Tidak berhenti sam-

pai di situ petani Nawungan berjuang, karena mereka juga mendapat support advokasi dari DPD PAN Kabupaten Bantul. Selain itu Komisi B DPRD Bantul juga datang langsung menemui petani untuk mengetahui duduk persoalan sebenarnya. Tapi hingga kini persoalan yang membelit petani tak kunjung selesai.

Salah satu petani yang enggan disebut jati dirinya mengungkapkan, jika Pusat Bantuan Hukum Projo Tamansari hingga kini belum memberikan kepastian titik terang terkait dengan kekurangan pembayaran. "Dulu ketika PBH Projo Tamansari masuk, kami menaruh harapan besar, tapi hingga sekarang belum membuahkan hasil," ujarnya. (Roy)-d

## SPIRIT MEMBANGUN KAMPUNG Warga Piyungan Galang Donasi



KR-Sukro Riyadi

Penyerahan donasi dari Warga Piyungan kepada keluarga korban kecelakaan.

PIYUNGAN (KR) - Peristiwa maut di Dusun Gunungsari Sambirejo, Prambanan Sleman tidak jauh dari Objek Wisata Tebing Breksi, awal bulan ini menyebabkan enam warga Daraman Piyungan meninggal. Dilatarbelakangi musibah memilukan tersebut, nurani warga Padukuhan Piyungan pun tergerak.

Ketua Pokgot Padukuhan Piyungan, M Sholinurudin, Senin (20/9), menjelaskan pihaknya bersama warga menggelar donasi sebagai bentuk keprihatinan sekaligus meringankan beban keluarga korban. Keteladanan dari para korban, spirit membangun kampung patut dicontoh serta diinformasikan kepada generasi muda sekarang ini.

"Donasi dalam bentuk uang terkumpul Rp 8.733.000. Dana diserahkan kepada perwakilan korban yang diterima Dukuh Daraman, Syamsul Arifin, disaksikan Pokdarwis Bulak Umpeng, Minggu lalu," ujarnya.

Dari pihak pendonasi hadir dalam penyerahan dari unsur, dukuh, ketua RT sedusun Piyungan serta para ketua kelom-

pok pendonasi.

M Sholinurudin mengungkapkan, spirit para korban yang meninggal di tengah gotong royong membangun destinasi wisata sudah semestinya ditularkan kepada ada warga lainnya. "Memang sudah meninggal, tapi mereka mewarisi sebuah semangat dalam upaya membangun kampung. Nilai itulah yang sebenarnya ingin kami raih sekaligus kami jadikan teladan," ujarnya.

Sementara Dukuh Piyungan, Toni Subagyo, menambahkan masyarakat Padukuhan Piyungan tentu bisa merasakan kepedihan teramat sangat yang menimpa warga Daraman. Sebagai bentuk kepedulian akhirnya, digalang donasi untuk meringankan beban orang yang ditinggalkan.

Dukuh Daraman, Syamsul Arifin, mengapresiasi program Dusun Piyungan menggalang dana kemanusiaan. "Bantuan ini sangat berarti dan tentunya meringankan beban para korban. Kepedulian warga Piyungan tentunya menginspirasi masyarakat lainnya," ujarnya. (Roy)-d

## KERJA SAMA UMY-KNKT

# Mereview 1.000 Jembatan KA Usia 100 Tahun

BANTUL (KR) - Program Pascasarjana UMY, Teknik Sipil UMY dan KNKT bekerja sama melakukan review infrastruktur transformasi khususnya di bidang kereta api. Review dilakukan atas 1.000 jembatan kereta api yang telah berumur lebih dari 100 tahun dan melampaui usia manfaat.

"FGD dan inspeksi bersama sudah dimulai," tandas Direktur Pascasarjana UMY Sri Atmaja P Rosyidi ST MSc Eng PhD mengemukakan hal tersebut kepada KR, Senin (20/9). Menurutny, saat ini sedang disiapkan untuk pendalaman metode inspeksi yang efektif mengingat banyaknya jembatan yang harus direview dalam waktu bersamaan.

Disebut, perbaikan sistem oleh Komisi Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) dan DJKA Kemenhub bekerja sama dengan Kemen PUPR dan operator PT KAI dan UMY. Dalam kegiatan ini UMY sebagai

satu-satunya perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dalam memberikan inovasi konstruksi permasalahan transportasi KA.

Dikatakan, review tersebut baru untuk jembatan KA yang ada di Jawa. Sebagian di antara mereka menurut Sri Atmaja masih berfungsi. Padahal, lanjut Dosen Teknik Sipil UMY ini, dengan usia yang sudah 100 tahun lebih tentu secara teori kondisinya sudah tidak baik-baik saja karena usia kemanfaatan sudah terlampaui. "Itulah sebab, biasanya dilakukan pembatasan kecepatan ketika akan melewati jembatan. Namun robohnya jembatan KA di Pekalongan adalah salah satu contohnya, untuk mengetahui bagaimana kondisinya," jelas pakar masalah kereta api.

Ditanya mengapa baru dilakukan sekarang review dan jumlahnya sangat banyak, menurut hemat Sri Atmaja, selama ini kita fokus mem-

bangun tapi lemah dalam perawatan. Dan selama ini menurut Sri Atmaja, pemeriksaan dilakukan visual dan tindakan perbaikan masih korektif. "Karena itu bagaimana kondisi sekitar 1.000 jembatan KA itu belum bisa dipastikan, sampai nanti ada pemeriksaan," ujarnya.

Dosen Teknik Sipil UMY ini juga menjelaskan, permasalahan konstruksi jembatan kereta api ini menjadi perhatian khusus untuk menghadirkan solusi yang tepat oleh Dirjen Kereta Api dan juga Menteri PUPR. Pada pelaksanaan kegiatannya, beberapa elemen yang terlibat seperti Kementerian PUPR, PT KAI, KKJTJ, serta industri yang menyiapkan perangkat monitoring jembatan, dan kita mewakili perguruan tinggi sebagai akademisi di situ. "Artinya secara nasional bersama-sama merumuskan sistematis monitoring dan hal tersebut sedang berlangsung," tambahnya. (Fsy)-d

## TMMD Sengkuyung Tahap III Dibuka

BANTUL (KR) - Kegiatan operasi TMMD Sengkuyung Tahap III Tahun Anggaran 2021 dibuka oleh Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo membuka, di Dusun Sungapan, Argodadi Sedayu.

Joko Purnomo menjelaskan dengan operasi TMMD ini, jajaran TNI telah memberi kontribusi yang besar kepada percepatan pembangunan di Bantul. "Kesemuanya yang dilaksanakan TMMD itu sudah sesuai dan sejalan dengan visi misi Pemkab Bantul, yakni pendayagunaan potensi lokal yang berorientasi kepada pertumbuhan ekonomi. Di antaranya pembangunan infrastruktur, terutama untuk kebutuhan pertanian," jelas Wakil Bupati Bantul.

Bagi Pemkab Bantul, program TMMD bukan semata membangun sarana dan prasarana fisik, tapi program yang dilaksanakan secara terpadu dan lintas sektoral ini juga membangun semangat dan percaya diri masyarakat untuk mampu mengelola potensi yang dimiliki.

Dari TMMD juga bukan hanya memperoleh bangunan infrastruktur, keberadaan program TMMD selama ini telah dapat membangun semangat nasionalisme dan menghidupkan budaya gotong royong, sehingga tumbuh kesadaran masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Sementara Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Agus Indra Gunawan, mengungkapkan TMMD tahap III ini mengambil tema "TMMD wujud sinergi membangun negeri".

Sasaran pokok dalam program TMMD di Sedayu ini meliputi pembuatan talut sepanjang 300 meter, tinggi 1 meter. Saluran irigasi panjang 179 meter, lebar 0,70 meter dengan ketebalan 0,60 meter dan rehap satu unit rumah tidak layak huni. Untuk nonfisik, penyuluhan bidang wawasan kebangsaan, kesehatan dan penanganan Covid, hukum dan Kantibmas serta bidang stunting. Dikerjakan dengan mengerahkan tenaga kerja setiap hari 115 personel, terdiri TNI-Polri, unsur Pemda, Linmas, Tagana dan masyarakat. (Jdm)-d

## SAKSIAN DI SMKN 1 SEDAYU Sambut PTM, Kejar 75% Herd Immunity

BANTUL (KR) - Kabupaten Bantul terus mengejar kekebalan kelompok (herd immunity) mencapai 75 persen dalam percepatan vaksinasi. Terutama menasar pada pelajar menjelang pembelajaran tatap muka (PTM). Dengan menerima vaksinasi pelajar akan lebih aman, nyaman dan percaya diri saat PTM.

"Harapannya siswa di sekolah-sekolah semuanya segera mendapat vaksinasi," tegas Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo saat meninjau pelaksanaan vaksinasi di SMKN 1 Sedayu Bantul. kemarin. Joko mengapresiasi pe-

ran TNI (Kodim Bantul) yang fokus dalam percepatan vaksinasi di SMA dan SMK berbagi tugas dengan Polri yang fokus percepatan vaksinasi di SD-SMP. "Semoga pandemi ini secepatnya menjadi endemi yang bisa diatasi dan aktivitas ekonomi, belajar mengajar kembali normal," ucap Wabub.

Sementara Kepala SMKN 1 Sedayu Rohmat Santoso SPd MPd, menyebutkan vaksin yang tersedia sebanyak 1.000 dosis. "Dari 1391 siswa, 542 siswa sudah divaksin dan 849 siswa mengikuti vaksin ini ditambah keluarga guru dan pegawai," jelasnya. (Vin)-d



KR-Juintang

Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo didampingi Kepala SMKN 1 Sedayu meninjau vaksinasi.